

2021

Laporan
Pengendalian dan Evaluasi
Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39)
Triwulan III
Tahun Anggaran 2021

**Pusat Pengawasan Standardisasi
Industri (PPSI)**

BSKJI
Kementerian Perindustrian



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik Pusat Pengawasan Standardisasi Industri pada Triwulan III Tahun anggaran 2021 telah diselesaikan.

Sebagai pengelola APBN yang dituangkan dalam DIPA, setiap unit kerja Eselon II termasuk Pusat Pengawasan Standardisasi Industri diwajibkan menyusun Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) setiap Triwulannya sebagai salah satu pengukuran kinerja kegiatan dan penyerapan anggaran yang telah dilaksanakan.

Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian target Pusat Pengawasan Standardisasi Industri, tingkat penyerapan anggaran yang mampu direalisasikan, dan hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021.

Semoga Laporan PP 39 Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dimanfaatkan bagi pemangku jabatan dan kepentingan di lingkungan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri dalam rangka pengelolaan DIPA APBN Tahun Anggaran 2021.

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri ke depan

Jakarta, 8 Oktober 2021

Kepala Pusat Pengawasan
Standardisasi Industri



Ir. Sopar Halomoan Sirait. M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	1
1.3 Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
2.1. Kegiatan tahun anggaran 2020.....	6
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
3.1. Hasil Yang telah Dicapai dan analisis capaian kinerja	8
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja	
a. Sasaran Kegiatan I.....	16
b. Sasaran Kegiatan II	18
c. Sasaran Kegiatan III	20
c. Sasaran Kegiatan IV.....	22
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Output Kegiatan	
a. <i>Output</i> I.....	24
b. <i>Output</i> II.....	25
c. <i>Output</i> III.....	25
d. <i>Output</i> IV	26
e. <i>Output</i> V	26
f. <i>Output</i> VI:	27
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	32
3.3. Langkah Tindak lanjut.....	33
BAB IV PENUTUP	34
L A M P I R A N	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian pasal 205 bahwa Pusat Pengawasan Standardisasi Industri (P2SI) mempunyai tugas Pasal 205 Pusat Pengawasan Standardisasi Industri mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan dan pengendalian standardisasi industri dan pengawasan lembaga penilaian kesesuaian serta pembinaan penyidik pegawai negeri sipil dan petugas pengawas standar industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka dalam pasal 206 Peraturan Menteri Perindustrian No 7 Tahun 2021, Pusat Pengawasan Standardisasi Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan pengendalian standardisasi industri dan pengawasan lembaga penilaian kesesuaian serta pembinaan penyidik pegawai negeri sipil dan petugas pengawas standar industri;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan di bidang pengawasan dan pengendalian standardisasi industri dan pengawasan lembaga penilaian kesesuaian serta pembinaan penyidik pegawai negeri sipil dan petugas pengawas standar industri;
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan dan pengendalian standardisasi industri dan pengawasan lembaga penilaian kesesuaian serta pembinaan penyidik pegawai negeri sipil dan petugas pengawas standar industri; dan
- d. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya sehari-hari Pusat Pengawasan Standardisasi Industri melakukan koordinasi dan sinergi dengan *stakeholder* dan sektor terkait baik di internal Kementerian Perindustrian maupun antar kementerian/lembaga dan instansi lainnya, termasuk dunia usaha. Disamping itu Pusat Pengawasan Standardisasi Industri juga mempunyai tugas urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan pusat.

Untuk mencapai sasaran strategis berupa Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional, Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional, Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional dan Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri dengan indikator kinerja berupa:

- a. Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria;
- b. Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban;
- c. Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian;
- d. Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian;
- e. Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar;
- f. Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar;
- g. Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri;

Maka disusunlah sasaran kegiatan/*output* yang dihasilkan berupa:

- a. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM;
- b. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan;
- c. Pengawasan dan Pengendalian Produk;
- d. Pengawasan dan Pengendalian Lembaga;
- e. Pemantauan produk;
- f. Pelatihan Bidang Industri.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka Pusat Pengawasan Standardisasi Industri telah menetapkan program kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria	75 %
		Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban	75 %
2	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional	Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %
		Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %
3	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional	Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar	75 %
		Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar	75 %
4	Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri	Rasio tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri	75 %

1.3. Struktur Organisasi

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Pusat Pengawasan Standardisasi Industri sebanyak 26 (dua puluh tujuh orang) orang terdiri dari 2 (dua) orang pejabat struktural, 6 (enam) orang fungsional umum/pelaksana, 11 (sebelas) orang fungsional tertentu, dan 7 (tujuh) orang PPNP, dengan rincian sebagai berikut:

Pejabat Eselon II

1. Kepala Pusat Pengawasan

Pejabat Eselon IV

1. Sub Bagian Program dan Tata Usaha : 1 orang

Pejabat Fungsional Umum/Pelaksana

1. Fungsional Umum : 6 orang

Pejabat Fungsional Tertentu

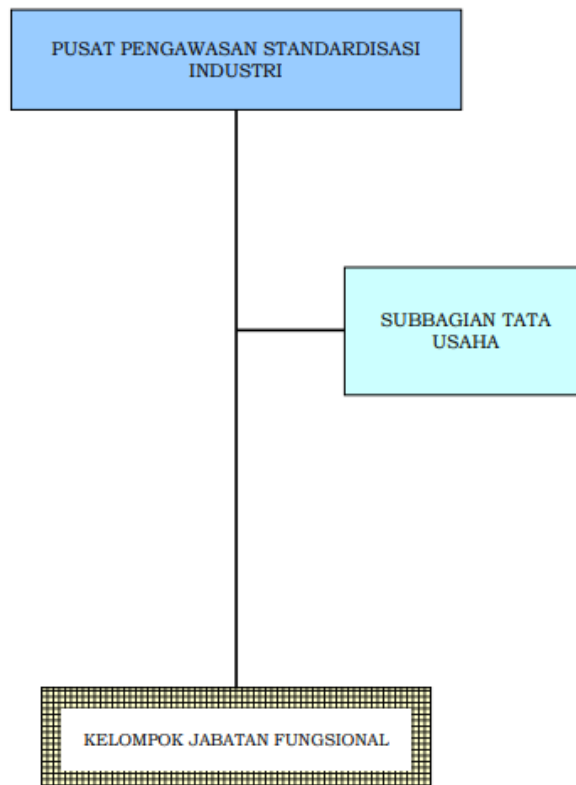
- 1.Fungsional Peneliti : 4 orang
- 2.Fungsional Perekayasa : 1 orang
- 3.Fungsional Analisis Kebijakan : 6 orang

PPNPN

- 1. Pegawai PPNPN : 7 orang

Adapun diagram struktur organisasi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri dapat dilihat pada gambar berikut:

Struktur Organisasi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pengawasan Standardisasi Industri dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA A-019.07.1.248035/2021 tanggal 23 November 2020, maka besar alokasi anggaran belanja tahun 2021 Pusat Pengawasan Standardisasi Industri adalah sebesar **(Revisi terakhir)** Rp. 5.393.382.000,- (*Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan puluh Tiga Juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah*),

dengan program kegiatan berupa:

- a. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja Industri dan UMKM;
- b. Pengawasan dan pengendalian Produk;
- c. Pengawasan Dan Pengendalian Lembaga;
- d. Pemantauan Produk;
- e. Pelatihan Bidang Industri;

Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri

- f. Penyusunan rancangan program anggaran dan monev
- g. Operasional koordinasi dan kerjasama pimpinan

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri, telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja kegiatan untuk mempermudah pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan.

- a. Melaksanakan Kebijakan Bidang Tenaga Kerja Industri dan UMKM dengan indikator kinerja kegiatannya adalah 13 rekomendasi kebijakan;

- b. Melaksanakan Pengawasan dan Pengendalian Produk dengan indikator keluarannya adalah 45 Produk;
- c. Melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Lembaga dengan indikator keluarannya adalah 90 Lembaga;
- d. Melaksanakan Pemantauan produk dengan indikator keluarannya 1 laporan;
- e. Melaksanakan Pelatihan Bidang Industri dengan dengan indikator keluarannya adalah 80 orang.
- f. Melaksanakan perencanaan dan penganggaran internal dengan indikator keluaran 5 layanan

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

3.1 . Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam tahun anggaran 2021, Pusat Pengawasan Standardisasi Industri telah menyusun rencana kegiatan per triwulan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri tahun 2021 sebagai berikut:

-	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana							
				Triwulan I		Triwulan III		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan LPK 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengawasan LPK di bulan Oktober (tentative) • Pembuatan laporan
		Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan LPK 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengawasan LPK di bulan Oktober (tentative) • Pembuatan laporan
2	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional	Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan Pabrik • Koordinasi dengan Ditjen – Ditjen terkait di lingkungan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan

-	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana							
				Triwulan I		Triwulan III		Triwulan IIII		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenperin dalam pelaksanaan pengawasan pabrik • Pelaksanaan pengawasan pasar di bulan September (tentative) • Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan Pabrik • Koordinasi dengan Ditjen – Ditjen terkait di lingkungan Kemenperin dalam pelaksanaan pengawasan pabrik • Pelaksanaan pengawasan pasar di bulan September (tentative) 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan
3	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional	Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan Produk • Koordinasi dengan Ditjen – Ditjen terkait di lingkungan Kemenperin dalam pelaksanaan pengawasan pasar 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan

-	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana							
				Triwulan I		Triwulan III		Triwulan IIII		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Kemendag dalam pelaksanaan pengawasan pasar • Pelaksanaan pengawasan pasar di bulan Agustus (tentative) 		
		Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan Standardisasi Industri 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) • Penyusunan rencana pengawasan Produk • Koordinasi dengan Ditjen – Ditjen terkait di lingkungan Kemenperin dalam pelaksanaan pengawasan pasar • Koordinasi dengan Kemendag dalam pelaksanaan pengawasan pasar • Pelaksanaan pengawasan pasar di bulan Agustus (tentative) 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan
4	Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri	Rasio tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri	75 %	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Peralihan Puslitbang Industri Agro Menjadi Pusat Pengawasan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS) 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS) 	100%	<ul style="list-style-type: none"> •

~	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana							
				Triwulan I		Triwulan III		Triwulan IIII		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Standardisasi Industri		<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun) 		<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun) 		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.

Pada Triwulan III 2021 ini, capaian kegiatan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri dalam rangka mencapai sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2021

Sasaran kegiatan	Indikator kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pembahasan final dengan biro hukum, saat ini sedang menunggu jadwal harmonisasi dengan Kemenkumham dan K/L terkait Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan pengawasan terhadap 9 Lspro Swasta dengan fokus pengawasan Penggunaan PFC berkewarganegaraan Asing ruang lingkup mainan anak dan pakaian bayi. Dari hasil pengawasan tersebut 8 Lspro terbukti menggunakan PFC WNA. FSPI mundur dari proses sertifikasi SNI karena tidak bisa comply terhadap PP No 28 Tahun 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> -
Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional	Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
	Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional	Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pengawasan produk di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk). 	<ul style="list-style-type: none"> -

	Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pengawasan produk di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk). 	<ul style="list-style-type: none">
Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri	Rasio tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS) Felaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan pertemuan kordinasi antara Karo Korwas Bareskrim Polri, Kabiro Hukum, dan Kapus Pengawssan PPSI terkait dengan Draf PPNS Draft Rpermen PPNS dalam Proses follow up revisi Perencanaan pelaksanaan Pelatihan PPSI di akhir okotber 	<ul style="list-style-type: none"> penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja penyamaan persepsi antar lintas K/L

a. Sasaran kegiatan I: Terlaksananya pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				% Fisik		Realisasi	
				Target Antara	Realisasi antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pembahasan final dengan Biro Hukum, saat ini sedang menunggu jadwal harmonisasi dengan Kemenkumham dan K/L terkait
		Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan pengawasan terhadap 9 Lspro Swasta dengan fokus pengawasan Penggunaan PPC berkewarganegaraan Asing ruang lingkup mainan anak dan pakaian bayi. Dari hasil pengawasan tersebut 8 Lspro terbukti menggunakan PPC WNA. PSPI mundur dari proses sertifikasi SNI karena tidak bisa comply terhadap PP No 28 Tahun 2021.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penyusunan regulasi pengawasan LPK (Rpermen standardisasi industri)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

- Sudah dilakukan pembahasan final dengan Biro hukum, saat ini sedang menunggu jadwal harmonisasi dengan Kemenkumham dan K/L terkait

b. Kendala

- Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV kegiatan akan dilanjutkan dan pelaksanaan harmonisasi dengan kementerian/lembaga lain dapat berjalan dengan lancar.

2. Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kewajiban

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penyusunan regulasi pengawasan LPK (Rpermen standardisasi industri)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

Sudah dilaksanakan pengawasan terhadap 9 Lspro Swasta dengan fokus pengawasan Penggunaan PPC berkewarganegaraan Asing ruang lingkup mainan anak dan pakaian bayi. Dari hasil pengawasan tersebut 8 Lspro terbukti menggunakan PPC WNA. PSPI mundur dari proses sertifikasi SNI karena tidak bisa *comply* terhadap PP No 28 Tahun 2021.

Adapun tindak lanjut dari pengawasan ini adalah telah dilakukan verifikasi tindakan Lspro terkait dan mengeluarkan rekomendasi terkait pelanggaran yang dilakukan Lspro.

No	Nama Lspro	Hasil Pengawasan
1	IGS (Integrita Global Sertifikat)	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
2	Carsurin	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
3	Intertek utama Services	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI

4	Qualis	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
5	SGS	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
6	Global Inspeksi Sertifikasi	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
7	TUV Rheinland	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
8	Omni Global Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan PPC WNI yang sementara tinggal di China (Dibuktikan dengan kelengkapan dokumen imigrasi), belum Bisa pulang Karena COVID-19 - Rencana pengambilan contoh ada dan benar, terdapat reimburse bukti perjalanan PPC. - Terkait kesamaan waktu LSPro Omni tidak mengetahui Karena dokumen Seperti Surat Tugas, sampling plan, BAPC lengkap. Perlu dikonfrontir dengan LSPro PT. PSPI Dan PPC terkait Hal tsb.

b. Kendala

- -

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV kegiatan akan dilanjutkan dengan sosialisasi pengawasan LPK pada tanggal 14-15 Oktober 2021.

b. Sasaran Kegiatan II : Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				% Fisik		Realisasi	
				Target Antara	Realisasi antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
2	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional	Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan
		Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (Rpermen standardisasi industri)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

- Koordinasi bilateral antara Kementerian Perdagangan dan Badan Standardisasi Nasional

b. Kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV kegiatan akan dilanjutkan dan pelaksanaan harmonisasi dengan kementerian/lembaga lain dapat berjalan dengan lancar.

2. Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan

regulasi Pengawasan pabrik (Rpermen standardisasi industri)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

Koordinasi bilateral antara Kementerian Perdagangan dan Badan Standardisasi Nasional

b. Kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV kegiatan akan dilanjutkan dan pelaksanaan harmonisasi dengan kementerian/lembaga lain dapat berjalan dengan lancar. Untuk pengawasan standardisasi direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

c. Sasaran Kegiatan III : Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				% Fisik		Realisasi	
				Target Antara	Realisasi antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
3	Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional	Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	• Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri)	• Sudah dilakukan pengawasan di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk).
		Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	• Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri)	• Sudah dilakukan pengawasan di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk).

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah •

Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

- Sudah dilakukan pengawasan di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk).

Nama Produk	Rencana		Realisasi			Persentase Realisasi SNI impor
	Merek SNI impor terdaftar	Sampling merek SNI impor	Jumlah Merek terambil	Merek SNI impor	Merek SNI lokal	
Pupuk kalium klorida	47	15	4	4	-	27%
Air conditioner (AC)	35	10	5	5	-	50%
Speaker aktif	67	15	12	11	1	73%
Ubin keramik	525	15	8	5	3	33%
Baja tulangan beton	3	15	6	0	6	0%
Baja lembaran dan gulungan (L.As)	29	15	7	3	4	20%
Mainan anak	301	15	9	9	-	60%
Ban truk dan bis	117	15	5	5	-	33%
Pelumas kendaraan bermotor	35	15	6	5	1	33%
Kulkas	33	10	4	4	-	40%
TOTAL	1192	140	66	51	15	36%

b. Kendala

-

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan berikut kegiatan akan dilanjutkan dan Tahun berikut sebaran wilayah pengawasan akan di perluas sampai ke luar Pulau Jawa.

2. Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

No	Nomor SNI	Merk	Lokasi Sampling	Negara Pembuat	Status Merk	Logo SNI	LSPRO
1	SNI 02-2805-2005(Pupuk kalium klorida);	Mahkota	Jawa Timur	Kanda	Terdaftar SNI	Ada	PT Penilai Standar Indonesia

		Meroke		Jerman	Terdaftar SNI	Ada	PT Penilai Standar Indonesia
		Belruss		Rusia	Terdaftar SNI	Ada	PT Penilai Standar Indonesia
		Lao Ying		Rusia	Terdaftar SNI	Ada	PT Penilai Standar Indonesia
2	SNI IEC 60335-2-40:2009(Peralatan listrik rumah tangga dan peralatan listrik serupa - Keselamatan - Bagian 2-40: Persyaratan Ac);	HI sense	DKI Jakarta	China	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Rheinland
		Gree	Jawa Timur	China	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Rheinland
		AUX		China	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Rheinland
		Midea	Jawa Tengah	China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		Changhong		China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
3	SNI 04-6253-2003(Peralatan audio, video dan elektronika sejenis - Persyaratan keselamatan); SPEAKER AKTIF	Bare Tone	Dki Jakarta	China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		Robot		China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		Tanaka		China	Terdaftar SNI	Tidak Ada	PT Qualis Indonesia
		Asatron	Jawa Timur	China	Terdaftar SNI	Ada	B4T
		Advance		Indonesia	Terdaftar SNI	Ada	B4T
		Simbadda		China	Tidak Terdaftar SNI	Tidak Ada	-
		Sharp	Jawa Barat	China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		Minami		China	Terdaftar SNI	Ada	B4T
		Jinlong		China	Tidak terdaftar SNI	Tidak Ada	-
		SoundQueen	Jawa Tengah	China	Terdaftar SNI	Tidak Ada	BSI
		Dazumba		China	Tidak terdaftar SNI	Tidak Ada	-
		Ruizu		China	Tidak terdaftar SNI	Tidak Ada	-
4	SNI ISO 13006:2010(Ubin Keramik - Definisi, Klasifikasi, Karakteristik dan Penandaan);	Asia tile (zensa cream)	DKI Jakarta	Indonesia	Merk Lokal	Ada	BBK

		Asia tile (Murano 4)		Indonesia	Merk Lokal	Ada	BBK
		Mulia Tile (Briliant)		Indonesia	Merk Lokal	Ada	BSI
		Eleganxa	Jawa Timur	China	Terdaftar SNI	Ada	Ceprindo
		Sincere		China	Terdaftar SNI	Ada	Ceprindo
		Durafloor		China	Terdaftar SNI	Ada	Ceprindo/BBK
		Venus Tiles	Jawa Tengah	China	Terdaftar SNI	Ada	PT Iapmo, Sucofindo
		Top gres		China	Terdaftar SNI	Ada	PT Omni
5	SNI 07-2052-2002(Baja tulangan beton);	WBL	DKI Jakarta	Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
		BPS		Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
		LTS		Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
		MSI	Jawa Barat	Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
		MSTI		Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
		LTS		Indonesia	Tidak terdaftar SNI	Ada	-
6	SNI 4096:2007(Baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium- seng (Bj.L-AS));	Prima Inti	DKI Jakarta	Indonesia	Tidak terdaftar SNI	-	-
		Cilegon Steel		Indonesia	Tidak terdaftar SNI	-	-
		Zinium	Banten	Indonesia	Merk Lokal	-	Baristand Surabaya
		Hoa Sen		Vitenam	Terdaftar SNI	-	Baristand Surabaya, Baristand Medan

		Twin Elephant	Jawa Tengah	China	Tidak terdaftar SNI	-	-
		Pentalum		-	Tidak terdaftar SNI	-	-
		Blue Scope		Indonesia	Merk Lokal	-	BSI
7	SNI ISO 8124-1:2010(Keamamanan mainan - Bagian 1: Aspek keamanan yang berhubungan dengan sifat fisis dan mekanis);	Jolly Toys	DKI Jakarta	China	Terdaftar SNI	-	-
		7 L		China	Tidak Terdaftar SNI	-	-
		Universal		China	Terdaftar SNI	-	PT Qualis Indonesia
		SKAI	Jawa Barat	China	Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		Junmei		China	Terdaftar SNI	Ada	IGS
		Lima ribu		China	Tidak Terdaftar SNI	Ada	-
		HKO	Jawa Tengah	China	Tidak Terdaftar SNI	Ada	PT Qualis Indonesia
		MZR		China	Tidak Terdaftar SNI	Ada	PT PSPI
		Big lemon		China	Tidak Terdaftar SNI	Ada	-
8	SNI 0099-2012(Ban truk dan bus);	MRF	DKI Jakarta	India	Terdaftar SNI	Ada	B2TKS
		Ogreen	Jawa Timur	China	Tidak Terdaftar SNI	Ada	-
		Aeolus	Banten	China	Terdaftar SNI	Ada`	B2TKS, PT TUV Nord

		Apollo	Jawa Tengah	India	Terdaftar SNI	Ada	B2TKS
		Blacklion		China	Terdaftar SNI	Ada	B2TKS, PT Tuv Nord
9	SNI 7069.1:2012(Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah kendaraan bermotor);	Valvoline	DKI Jakarta	Singapura	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Nord
		QB		Belgia	Terdaftar SNI	Ada	PT IGS
		Rheinol		Jerman	Terdaftar SNI	Ada	PT IGS
		Mobil	Jawa Timur	Singapura	Terdaftar SNI	Ada	BSI
		Total Quartz		Singapura	Terdaftar SNI	Ada	BSI
		Shell helix		Indonesia	Terdaftar SNI	Ada	BSI
10		SNI IEC 60335-2-24:2009(Peralatan listrik RT & serupa-Keselamatan-Bag 2-24:Persyaratan Khusus Peralatan Pendingin);	Changhong	DKI Jakarta	China	Terdaftar SNI	Ada
	Gea		China		Terdaftar SNI	Ada	BSI
	TCL		Jawa Tengah	China	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Rheinland
	Midea			China	Terdaftar SNI	Ada	PT TUV Rheinland

b. Kendala

- -

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV akan dilaksanakan kegiatan lanjutan pengawasan di luar pulau jawa.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			
				Target		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi antara	Rencana	Realisasi
4	Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri	Rasio tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS) • Pelaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilaksanakan harmonisasi eksternal yang dimediasi oleh Kemenkumham • Draft dalam revisi • Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III T.A 2021 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi sebesar 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (Rpermen standardisasi industri)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah.

- Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS)
- Pelaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun)
- Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan
- Akan dilaksanakan FGD PPSI direncanakan akan terlaksana pada triwulan IV di empat kota.

b. Kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, bahwa di Triwulan IV kegiatan akan dilaksanakan kegiatan FGD PPSI.

3.1.2 Hasil yang telah dicapai berdasarkan *output* kegiatan

Kegiatan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri pada Triwulan III TA

2021 (1 Juli 2021 – 30 September 2021) terdiri dari *output* :

<i>Output</i>		Pagu (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
ABK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	53.840	~	1,37	25,00	~	~	1,37	71,76	~
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	1.283.495	14,49	15,87	31,09	31,34	14,92	15,87	31,09	31,34
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1.183.494	2,45	5,77	36,29	~	4,99	5,77	40,07	3,07
QKB	Pemantauan produk	593.672	~	6,06	12,50	~	~	6,06	12,50	~
SCH	Pelatihan Bidang Industri	1.000.000	~	~	~	7,50	~	~	7,50	~
Jumlah		4.114.501	4,09	5,72	18,38	7,46	4,62	5,72	19,67	8,13

<i>Output</i>		Pagu (Rp. 000)	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	919.039	25,00	11,25	30,61	~	75,00	48,30	71,68	12,09
Jumlah		919.039	4,26	1,92	5,22	~	12,78	8,23	12,21	2,06

a. *Output* I : Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM

Output		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
ABK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	53.840	~	1.37	25,00	~	~	1,37	71,76	~

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM pada Triwulan III realisasi keuangan belum mencapai sasaran, demikian pula dengan rencana fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah

1. (051) Perumusan Kebijakan Pengawasan Standardisasi Industri

- Sudah dilakukan pembahasan final Rpermen Standardisasi dengan Biro hukum, saat ini sedang menunggu jadwal harmonisasi dengan Kemenkumham dan K/L terkait
- Telah dilaksanakan Koordinasi Rperpem PPNS dengan Karo Korwas PPNS di Bareskrim Polri

b. Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

1. (051) Penyusunan Regulasi / Kebijakan Teknis Teknologi Industri Agro

- Penyesuaian Rpermenperin membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama padatnya jadwal Biro Hukum dalam penyelesaian Rpermen.

b. Output II : Pengawasan dan Pengendalian Produk

Output		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	1.283.495	14,49	15,87	31,09	31,34	14,92	15,87	31,09	31,34

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pengawasan dan Pengendalian Produk realisasi keuangan telah mencapai sasaran. Demikian juga rencana fisik telah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah:

1. (051) Pengawasan Produk SNI

Sudah terlaksana pengawasan produk di pasar sebanyak 10 komoditi produk

Nama Produk	Rencana		Realisasi			Persentase Realisasi SNI impor
	Merek SNI impor terdaftar	Sampling merek SNI impor	Jumlah Merek terambil	Merek SNI impor	Merek SNI lokal	
Pupuk kalium klorida	47	15	4	4	-	27%
Air conditioner (AC)	35	10	5	5	-	50%
Speaker aktif	67	15	12	11	1	73%
Ubin keramik	525	15	8	5	3	33%
Baja tulangan beton	3	15	6	0	6	0%
Baja lembaran dan gulungan (L.As)	29	15	7	3	4	20%
Mainan anak	301	15	9	9	-	60%
Ban truk dan bis	117	15	5	5	-	33%
Pelumas kendaraan bermotor	35	15	6	5	1	33%
Kulkas	33	10	4	4	-	40%
TOTAL	1192	140	66	51	15	36%

b. Kendala

- -

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik, diharapkan kegiatan akan dilanjutkan pengawasannya di luar pulau jawa.

c. Output III : Pengawasan dan Pengendalian Lembaga

Output		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1.183.494	2,45	5,77	36,29	-	4,99	5,77	40,07	3,07

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pengawasan dan Pengendalian Lembaga realisasi keuangan telah mencapai sasaran. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output*

1. (051) Pengawasan Lembaga Penilaian Kesesuaian

- Kegiatan pengawasan terhadap 9 LSPRO sudah terlaksana yang difokuskan pada SNI Mainan anak dan Pakaian Bayi

No	Nama Lspro	Hasil Pengawasan
1	IGS (Integrita Global Sertifikat)	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
2	Carsurin	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
3	Intertek utama Services	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
4	Qualis	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
5	SGS	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
6	Global Inspeksi Sertifikasi	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
7	TUV Rheinland	PPC bukan Berkewarganegaraan WNI
8	Omni Global Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan PPC WNI yang sementara tinggal di China (Dibuktikan dengan kelengkapan dokumen imigrasi), belum Bisa pulang Karena COVID-19 - Rencana pengambilan contoh ada dan benar, terdapat reimburse bukti perjalanan PPC. - Terkait kesamaan waktu LSPro Omni tidak mengetahui Karena dokumen Seperti Surat Tugas, sampling plan, BAPC lengkap. Perlu dikonfrontir dengan LSPro PT. PSPI Dan PPC

		terkait Hal tsb.
--	--	------------------

b. Kendala

- -

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya pandemic Covid yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya rencana kegiatan sosialisasi LPK akan dilaksanakan di Triwulan IV.

d. Output IV: Pemantauan produk

<i>Output</i>		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
QKB	Pemantauan produk	593.672	~	6,06	12,50	~	~	6,06	12,50	~

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pemantauan produk realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051 Penindakan Penerapan Sni

- Pembahasan dasar hukum PPNS sudah dalam tahap harmonisasi antar Kementerian /Lembaga
- Persiapan dan Penyusunan rencana pengawasan telah dilakukan

b. Kendala

- Masih adanya perbedaan persepsi dalam harmonisasi Permen PPNS sehingga masih butuh waktu untuk revisi dan disesuaikan kembali dengan UU Cipta kerja

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya pandemic Covid yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya rencana pengawasan dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan tertunda dapat segera dilakukan, sehingga realisasi fisik dapat terlaksana dengan baik maupun dengan realisasi keuangan.

e. Output IV : Pelatihan Bidang Industri

Output		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
SCH	Pelatihan Bidang Industri	1.000.000	~	~	~	7,50	~	~	7,50	~

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pelatihan Bidang Industri realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian pula rencana fisik belum mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Pelatihan Petugas Pengawas Standar Industri (PPSI)

- Kegiatan akan dilaksanakan di akhir oktober dan direncanakan akan dilaksanakan di empat kota berbeda.

b. Kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya pandemi Covid yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya rencana

kegiatan tertunda dapat segera dilakukan, sehingga realisasi fisik dapat terlaksana dengan baik maupun dengan realisasi keuangan.

<i>Output</i>		Pagu (Rp. 000)	Triwulan III (%)				S.D. Triwulan ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	919.039	25,00	11,25	30,61	-	75,00	48,30	71,68	12,09
Jumlah		919.039	25,00	11,25	30,61	-	75,00	48,30	71,68	12,09

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan III *Output* Pelatihan Bidang Industri realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Demikian pula rencana fisik belum mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah

1. (051) Penyusunan rencana program anggaran dan monev

- Sedang dalam tahap pelaksanaan penyusunan anggaran 2022
- Pelaporan Triwulan III Tahun anggaran 2021

2. (053) Operasional, Koordinasi Dan Kerjasama Pimpinan

- Pelaksanaan kegiatan reguler pimpinan dalam rangka koordinasi kerja dan pelaksanaan program kegiatan di PPSI.

b. Kendala

-

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya pandemi Covid yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya rencana kegiatan tertunda dapat segera dilakukan, sehingga realisasi fisik dapat terlaksana dengan baik maupun dengan realisasi keuangan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan kendala pelaksanaan perjanjian kinerja

- a. Perubahan SOTK di Lingkungan BSKJI masih dalam proses adaptasi terutama dalam hal distribusi SDM yang belum merata sehingga pengerjaan Tupoksi baru di lingkungan BSKJI terutama di PPSI masih belum dapat terlaksana dengan maksimal
- b. Pandemi Covid gelombang kedua di Indonesia membuat kegiatan menjadi terdampak karena ruang gerak terbatas dalam melaksanakan kegiatan.
- c. Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
- d. Masih terdapat penyamaan persepsi antar lintas K/L dalam harmonisasi Permen terkait PPNS

3.2.2 Hambatan dan kendala pelaksanaan *output* kegiatan

- a. -

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah tindak lanjut pelaksanaan perjanjian kinerja

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam proses mencapai target keuangan dan realisasi fisik terutama diakibatkan adanya pandemic Covid yang menyebabkan beberapa kendala pada capaian kegiatan. Pada triwulan berikutnya rencana kegiatan tertunda dapat segera dilakukan, sehingga realisasi fisik dapat terlaksana dengan baik maupun dengan realisasi keuangan.

3.3.2 Langkah tindak lanjut pelaksanaan *output* kegiatan

- a. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Pusat Pengawasan Standardisasi Industri secara keseluruhan dalam pembuatan sistem perencanaan yang baik.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan III Tahun Anggaran 2021 ini disusun dengan harapan agar bisa menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Pengawasan Standardisasi Industri. Hal-hal yang dapat disimpulkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dari uraian di atas, dapatlah dinyatakan bahwa Program Pengembangan standar industri pada Pusat Pengawasan Standardisasi Industri memiliki capaian realisasi APBN sebesar 24.68% sampai pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021, dengan nilai Rp, 1.331.340.000,- dari total **DIPA REVISI** (ke-6) TA. 2021 sebesar Rp. 5.393.832.000,- dengan realisasi fisik sebesar 75.00%.
2. Pusat Pengawasan Standardisasi Industri beserta beberapa pihak yang terkait akan menindaklanjuti langkah-langkah yang disusun untuk meningkatkan kinerja dalam pencapaian sasaran keuangan maupun fisik di Triwulan yang akan datang.

LAMPIRAN

**PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN
ANGGARAN 2021**

Sasaran kegiatan	Indikator kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
			% fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Terlaksananya Pengawasan LPK secara menyeluruh dan profesional	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan kriteria	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pembahasan final dengan biro hukum, saat ini sedang menunggu jadwal harmonisasi dengan Kemenkumham dan K/L terkait Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
	Persentase kepatuhan LPK berdasarkan Kewajiban	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan LPK (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilaksanakan pengawasan terhadap 9 Lspro Swasta dengan fokus penggunaan PPC berkewarganegaraan Asing ruang lingkup mainan anak dan pakaian bayi. Dari hasil pengawasan tersebut 8 Lspro terbukti menggunakan PPC WNA. PSPI mundur dari proses sertifikasi SNI karena tidak bisa comply terhadap PP No 28 Tahun 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> -
Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pabrik secara profesional	Persentase kepatuhan produsen luar negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
	Persentase kepatuhan produsen dalam negeri penerima Sertifikat SNI/ Kesesuaian.	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan pabrik (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi bilateral antara Kemendag dan BSN Telah dilaksanakan penyusunan rencana pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja
Terlaksananya pengawasan standardisasi industri di pasar secara profesional	Persentase kesesuaian standar produk luar negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pengawasan produk di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 Nomor SNI (Produk). 	<ul style="list-style-type: none"> -
	Persentase kesesuaian standar produk dalam negeri yang beredar di pasar	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan regulasi Pengawasan Produk (RPermen Standardisasi Industri) 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pengawasan produk di pasar pada Bulan September dengan di sekitar pulau Jawa sebanyak 10 	<ul style="list-style-type: none"> -

						Nomor SNI (Produk).	
Terlaksananya penindakan terhadap temuan pelanggaran standardisasi Industri	Rasio tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran standardisasi industri	75 %	75	75	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan regulasi penindakan (RPermen PPNS) • Pelaksanaan Advokasi dan penindakan hukum (sepanjang tahun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan pertemuan kordinasi antara Karo Korwas Bareskrim Polri, Kabiro Hukum, dan Kapus Pengawssan PPSI terkait dengan Draf PPNS • Draft Rpermen PPNS dalam Proses follow up revisi • Perencanaan pelaksanaan Pelatihan PPSI di akhir okotber 	<ul style="list-style-type: none"> • penyesuaian membutuhkan waktu karena harus disesuaikan dengan turunan dari UU Cipta kerja • penyamaan persepsi antar lintas K/L

A B C D E F G H I J K L M N O P Q
 III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik				
1	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	14		
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	-	-	46,67	-	-	-	1,37	26,00	-	-	1,37	71,67	-	-	-	-	-	DKI JAKARTA	
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	-	-	-	-	14,92	15,87	31,09	31,34	14,92	15,87	31,09	31,34	14,92	15,87	31,09	31,34	-	DKI JAKARTA	
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	2,53	-	3,78	3,07	2,45	5,77	36,29	-	4,99	5,77	40,07	3,07	3,07	3,07	3,07	3,07	-	DKI JAKARTA	
QKB Pemantauan produk	-	-	-	-	-	6,06	12,50	-	-	6,06	12,50	-	-	6,06	12,50	-	-	DKI JAKARTA	
SCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	-	-	7,50	-	-	-	7,50	-	-	-	7,50	-	-	DKI JAKARTA	
Jumlah	0,56	-	1,30	0,67	4,09	5,72	18,38	7,46	4,65	5,72	19,67	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	-	DKI JAKARTA	

II. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik				
1	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	14		
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	50,00	37,05	41,07	12,09	25,00	11,25	30,61	-	75,00	48,30	71,68	12,09	12,09	12,09	12,09	12,09	-	DKI JAKARTA	
Jumlah	8,52	6,31	7,00	2,06	4,26	1,92	5,22	-	12,78	8,23	12,21	2,06	2,06	2,06	2,06	2,06	-	DKI JAKARTA	

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6079 - Pengembangan Standar Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ir. Sopar Halomoan Sirait, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 19
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Total	Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah				
1	2	3	4	5	6	7	
ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM			53.840	53.840		13 Rekomendasi Kebijakan	
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk			1.283.495	1.283.495		45 ?	
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga			1.183.494	1.183.494		90 Lembaga	
QKB Pemantauan produk			593.672	593.672		1 laporan	
SCH Pelatihan Bidang Industri			1.000.000	1.000.000		80 Orang	
Total			4.114.501	4.114.501			

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
PUSAT PENGAWASAN STANDARISASI INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir Soper Halomoan Sirait, M.Si
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 19
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.1.248035/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1						
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			919.039	919.039	Terselenggaranya Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen	5 Layanan
Total			919.039	919.039		

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 5.393.382.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6079.ABK - Regulasi/kebijakan Pengawasan Standardisasi Industri	53.840.000	0,00%	21,60%	80,00%	30,00%
2.	6079.QIA - Pengawasan Produk Standard Nasional Indonesia Sektor Agro, Kimia, Farmasi Dan Tekstil	440.426.000	40,00%	42,82%	10,00%	42,00%
3.	6079.QIA - Forum Pengawasan Produk Standard Nasional Indonesia Sektor Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronika Dan Aneka	176.070.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
4.	6079.QIA - Pengawasan Produk Standard Nasional Indonesia Sektor Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronika Dan Aneka	517.239.000	40,00%	45,33%	10,00%	42,00%
5.	6079.QIA - Forum Pengawasan Produk Standard Nasional Indonesia Sektor Agro, Kimia, Farmasi Dan Tekstil	149.760.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
6.	6079.QIC - Forum Pengawasan Lembaga Penilaian Kesesuaian Sektor Sektor Agro, Kimia, Farmasi Dan Tekstil	174.760.000	91,55%	0,00%	90,00%	0,00%
7.	6079.QIC - Pengawasan Lembaga Penilaian Kesesuaian Sektor Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronika Dan Aneka	433.706.000	0,00%	10,51%	0,00%	3,00%
8.	6079.QIC - Forum Pengawasan Lembaga Penilaian Kesesuaian Sektor Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronika Dan Aneka	176.070.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9.	6079.QIC - Pengawasan Lembaga Penilaian Kesesuaian Sektor Agro, Kimia, Farmasi Dan Tekstil	398.958.000	39,85%	9,07%	50,00%	9,10%
10.	6079.QKB - Penindakan Penerapan Sni	593.672.000	30,32%	10,32%	0,00%	0,00%
11.	6079.SCH - Pelatihan Petugas Pengawas Standardisasi Industri	1.000.000.000	25,00%	0,00%	10,00%	0,00%
12.	6080.ABK - Penetapan Lighthouse Industry 4.0 Di Indonesia	12.500.000	2.166,67%	99,20%	75,00%	0,00%
13.	6080.ABK - Analisis Pasar Dan Teknologi Dalam Mendukung Pemulihan Sektor Industri Sebagai Dampak Dari Pandemi Covid-19	10.000.000	3.354,17%	97,00%	75,00%	0,00%
14.	6080.ABK - Perumusan Kebijakan Pengadaan Teknologi	306.242.000	39,60%	68,42%	60,00%	32,00%
15.	6080.AEA - Fasilitasi Insentif Perlindungan Kekayaan Intelektual Teknologi Industri Agro	11.100.000	1.895,65%	96,90%	75,00%	0,00%
16.	6080.AFA - Penyiapan Infrastruktur Audit Teknologi Industri Agro Dan Pelaksanaan Audit Teknologi Industri	10.000.000	4.212,50%	100,00%	75,00%	0,00%
17.	6080.PEA - Koordinasi Penguatan Tata Kelola Industri Agro	10.000.000	8.000,00%	100,00%	75,00%	0,00%
18.	6042.EAB - Operasional, Koordinasi Dan Kerjasama Pimpinan	678.000.000	83,33%	52,58%	0,00%	30,00%
19.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Program Anggaran Dan Money	241.039.000	83,33%	61,01%	75,00%	75,00%
TOTAL		5.393.382.000	75,22%	24,91%	18,55%	17,61%